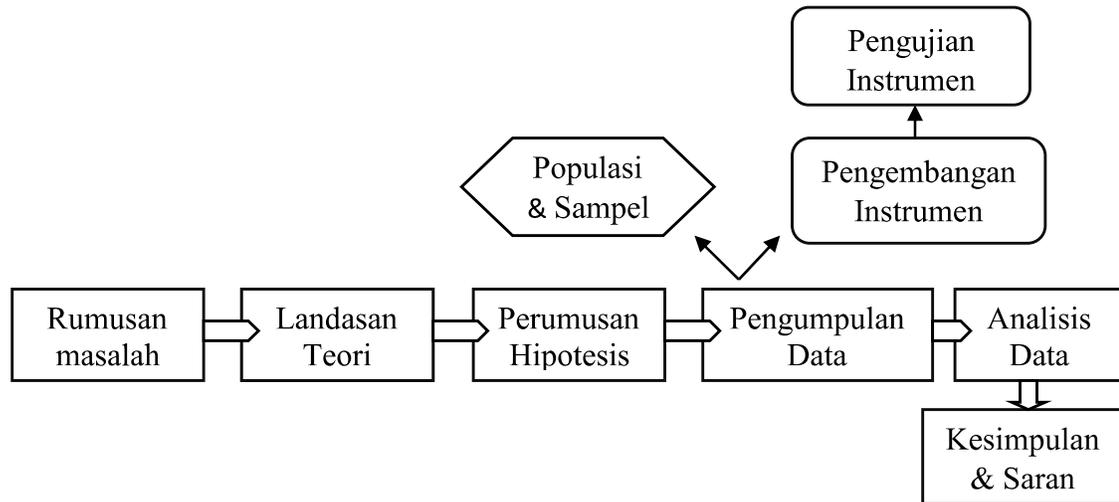


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dianalisis menggunakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengungkapkan besar atau kecilnya suatu pengaruh hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor terhadap pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk munguji hipotesis yang telah diketahui (Sugiyono, 2014: 8). Untuk menerapkan metode kuantitatif dalam praktik penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian, yang sesuai dengan kondisi dan seimbang dengan penelitian yang akan dikerjakan. Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian. Berikut proses yang dilakukan oleh penelitian dalam mendesain penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti dalam penelitian ini yaitu lewat dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan atau data historis (Sugiyono, 2014: 255).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar yang bertujuan untuk menguji tentang ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara *Audit Tenure*, *Audit Delay* dan *Audit fee* terhadap Kualitas Audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018, yaitu perusahaan Pertambangan. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* untuk mengambil sampel.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, dimana faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini berupa *audit tenure*, *audit*

delay, dan *audit fee*. Definisi operasional pada penelitian merupakan unsur penelitian yang berhubungan dengan variabel dalam paradigm penelitian sesuai dengan hasil perumusan permasalahan.

3.2.1. Kualitas Audit (Y)

Bagi perusahaan, audit adalah hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi pada kegiatan ekonomi perusahaan. Audit adalah suatu proses yang terjadi dan memberi informasi yang bermanfaat kepada pihak pengguna laporan keuangan mengenai aktivitas perekonomian perusahaan. Dalam hal ini, audit dilakukan oleh pihak kompeten yaitu auditor. Auditor memberikan peranan yang penting kepada pihak investor dan pengguna laporan keuangan untuk proses pengambilan keputusan. Auditor harus bisa menunjukkan kualitas auditnya dengan baik. Kualitas audit ditunjukkan ketika auditor berhasil untuk bisa menemukan salah saji pada laporan keuangan lalu diinformasikan kepada penggunanya serta dapat mencegah terjadinya kecurangan. Kualitas audit disamakan dengan kualitas laba.

Kualitas audit ialah keahlian yang dimiliki auditor untuk bisa mendeteksi dan berani mengungkapkan jika terdapat kesalahan yang ada pada laporan keuangan entitas. Kualitas ini diproksi dengan ukuran kemudian diukur menggunakan dummy yaitu bernilai 1 jika Kantor Akuntan Publik *big four* yang mengaudit laporan dan bernilai 0 jika tidak memakai Kantor Akuntan Publik *big four* dalam mengaudit laporan (Pramaswaradana, 2017).

3.2.2. *Audit Tenure*

Audit tenure merpaka masa perikatan auditor yang memberikan jasa audit dengan jangka waktu yang telah disepakati terhadap kliennya. *Audit tenure* dalam penelitian ini mengacu pada penlitian yang dilakukan oleh (Fitriany et al., 2016) yaitu dengan menggunakan skala interval sesuai dengan lamanya hubungan auditor dengan perusahaan. *Audit tenure* diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan audit terhadap *auditee*, tahun pertama periakatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Informasi ini dilihat di laporan auditor independen selama beberapa tahun untuk memastikan lamanya auditor yang mengaudit perusahaan tersebut. Variable independen dalam penelitian ini adalah *audit tenure*.

3.2.3. *Audit Delay*

Lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal terbitkannya laporan audit disebut dengan *audit delay*. Dalam penelitian ini, *audit delay* diukur dengan tanggal laporan auditor independen dikurangin tanggal tahun buku perusahaan yang berakhir dalam jumlah hari (Tehupuring & Sitanala, 2016).

3.2.4. *Audit Fee*

Audit fee adalah pendapatan yang diberikan klien kepada auditor sebagai upah jasa melakukan audit. Cara pengukuran menggunakan proksi jasa professional yang ada dalam laporan keuangan, pengukuran variabel ini dilakukan dengan

menggunakan logaritma natural dari total *audit fee* (Pramaswaradana, 2017) dengan rumus sebagai berikut:

$$Ln = \text{fee audit}$$

Rumus 3.1 *Audit Fee*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumusan	Skala
Kualitas Audit (Y)	Diukur menggunakan dummy yaitu bernilai 1 jika KAP <i>big four</i> dan bernilai 0 jika tidak memakai KAP <i>big four</i> .	menggunakan dummy yaitu bernilai 1 jika KAP <i>big four</i> dan bernilai 0 jika tidak memakai KAP <i>big four</i>	Nominal
<i>Audit Tenure</i> (X1)	Diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan audit terhadap <i>auditee</i> .	Menghitung jumlah tahun perikatan audit terhadap <i>auditee</i> .	Nominal
<i>Audit Delay</i> (X2)	Diukur dengan tanggal laporan auditor independen di kurangi tanggal tahun buku perusahaan yang berakhir dalam jumlah hari	Dari tanggal laporan auditor independen di kurangi tanggal tahun buku perusahaan yang berakhir dalam jumlah hari	Nominal
<i>Audit Fee</i> (X3)	Diukur menggunakan proksi jasa profesional yang ada dalam laporan keuangan keuangan	$Ln = \text{fee audit}$	Nominal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi merupakan individu yang memiliki

sifat yang sama walaupun tingkat kesamaanya itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Pertambangan

No	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adora Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
11	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
16	MYOH	Samindo Resources Tbk
17	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
18	PTBA	Bukit Asam Tbk
19	PTRO	Petrosea Tbk
20	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
21	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
22	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
23	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
24	ELSA	Elnusa Tbk
25	ENRG	Energi Mega Persada Tbk

26	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
27	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
29	ANTM	Aneka Tambangan Tbk
30	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
31	CKRA	Cakra Mineral Tbk
32	DKFT	Central Omega Resources Tbk
33	INCO	Vale Indonesia Tbk
34	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
35	SMRU	SMR Utama Tbk
36	TINS	Timah Tbk
37	CTTH	Citatah Tbk
38	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) (Sugiyono, 2017: 81) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.
- b. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan auditor secara beturut-turut pada tahun 2014-2018.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel, antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.3 Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Data
1	Perusahaan pertambangan di BEI tahun 2014 - 2015	38
2	Perusahaan pertambangan yang tidak lengkap laporan keuanganya	(2)
3	Perusahaan pertambangan yang laporan keuangan dalam mata uang USD dollar	(23)
Sampel terpilih (perusahaan)		13
Periode penelitian		5 tahun

Sumber : Data Sekunder yang Telah diolah 2019

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Pertambangan

No	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
2	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
3	PTBA	Bukit Asam Tbk
4	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
6	ELSA	Elnusa Tbk
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
8	ANTM	Aneka Tambangan Tbk
9	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
10	DKFT	Central Omega Resources Tbk
11	TINS	Timah Tbk
12	CTTH	Citatah Tbk
13	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah data sekunder berupa data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka, diamati secara fisik, dicatat, diklasifikasi dan diolah berdasarkan waktu dan tempat yang sesuai dengan peristiwa.

Sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang sudah tersedia, jadi peneliti tinggal memanfaatkan data menurut kebutuhannya. Data yang diperoleh peneliti tidak langsung pada objek penelitian dan data tersebut diamati dari www.idx.ci.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik pengambilan data terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini dan dipublikasikan di BEI.

3.5.2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan kualitas audit, dan makro ekonomi seperti jurnal, buku Auditing, buku Metode Penelitian, buku Aplikasi

Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh sumber data lain atau responden terkumpul (Sugiyono, 2017: 245). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis, dan beberapa alat analisis lainnya. Analisis data kuantitatif ini juga diawali dengan mengumpulkan data-data yang mewakili sampel dalam penelitian ini, kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) sehingga akan dihasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi berganda. Namun sebelum melakukan analisis regresi ini, dilakukan pengujian asumsi Klasik terlebih dahulu agar memenuhi sifat estimasi regresi yang dinamakan dengan BLUES (*Best Linear Unbiased Estimator*).

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147). Statistik deskriptif digunakan untuk memahami, mendeskripsikan, menerangkan data atau peristiwa yang dikumpulkan dalam suatu

penelitian dan tidak sampai pada generalisasi atau pengambilan kesimpulan mengenai keseluruhan populasi yang diselidiki.

3.6.2. Analisis Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal tidak (Ghozali, 2016, 154). Uji normalitas dalam penelitian ini melihat *normal probability plot (P Plot)* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal yaitu dengan uji *Kolmogorov-smimov* dengan kriteria nilai *Sign* $> 0,05$ dan memiliki titik-titik yang berada disekitar garis lurus, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun apabila jika terjadi sebaliknya, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Untuk menentukan uji ini didasarkan kepada *Kolmogorov-smimov test* terhadap model yang diuji. Menurut (Ghozali, 2016: 154–157), uji *Kolmogorov-smimov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a. H_0 : Data residual terdistribusi normal, apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0,05$
- b. H_a : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0,05$

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) . Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara independenya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance*

inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai nilai tolerance adalah 0,10 atau nilai VIF adalah 10 (Ghozali, 2016:103).

Dasar pengambilan keputusan dengan tolerance dan variance inflation factor (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dan model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dan model regresi. Apabila adanya multikolinieritas, cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangnya ialah dengan mengeluarkan salah satu variabel yang dimiliki korelasi yang tinggi dari model regresi.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastitas

Menurut (Ghozali, 2016: 134), uji heteroskedastitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastitas atau tidak terjadi Heteroskedastitas. Kebanyakan data dari *cross section* mengandung situasi heteroskedastitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Dalam penelitian ini digunakan uji Glejser. Menurut (Ghozali, 2016; 137), uji Glejser dilakukan dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya (AbsUt) dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai Alphanya (0.5), maka model tidak mengalami gejala heterokedastistas.

3.6.2.4. Uji Autorekolasi

Uji autorekolasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi anatar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalah pengganggu periode t-1(sebelumnya) (Ghozali, 2016:107).

Menurut (Ghozali, 2016:107) kriteria pengambilan uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_1$, berarti tidak autokorelasi positif keputusannya adalah ditolak.
- b. Jika $d_1 \leq d \leq d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif keputusannya adalah tidak dapat disimpulkan.
- c. Jika $4 - d_1 < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif keputusannya adalah ditolak.
- d. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$, berarti tidak ada autokorelasi negatif keputusannya adalah tidak dapat disimpulkan. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan negative keputusannya adalah diterima.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozali, 2016: 93), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki dua variabel, satu variabel terikat atau tergantung atau dependen (Y) dan satu variabel bebas atau independen (X) untuk mengetahui hubungan (positif atau negatif) antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan berskala interval atau rasio.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh variabel independen (*Audit Tenure*, *Audit Delay* dan *Audit Fee*) terhadap variabel dependen (Kualitas Audit).

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X1 = *Audit Tenure*

X2 = *Audit Delay*

X_3 = *Audit Fee*

X_n = Variabel independen ke - n

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016 : 98), Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary* dan tertulis *R square*. Nilai *R square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R square* berkisar antara 0 sampai 1. Rumusan koefisien determinasi ditunjukkan sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

Rumus 3.3 Koefisien Determinasi

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

3.6.5. Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Chandrarin, 2017 : 138-139), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji signifikansi koefisien regresi dengan memakai uji t, untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Suatu variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila variabel tersebut lulus uji signifikansi. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima sedangkan jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

1. Variabel *Audit Tenure* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H_0 ; $b_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Audit Tenure* terhadap kualitas audit.

H_1 ; $b_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan antara *Audit Tenure* terhadap kualitas audit.

2. Variable *Audit Delay* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H_0 ; $b_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Audit Delay* terhadap kualitas audit.

H_2 ; $b_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan antara *Audit Delay* terhadap kualitas audit

3. Variable *Audit Fee* mempunyai pengaruh signifikansi terhadap kualitas audit.

H_0 ; $b_3 = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Audit Fee* terhadap kualitas audit.

H_3 ; $b_3 \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan antara *Audit Fee* terhadap kualitas audit

4. Variable *Audit Tenure*, *Audit Delay* dan *Audit Fee* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H_0 ; $b_4 = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Audit Tenure*, *Audit Delay* dan *Audit Fee* terhadap kualitas audit.

H_4 ; $b_4 \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan antara *Audit Tenure*, *Audit Delay* dan *Audit Fee* terhadap kualitas audit

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016 : 99), Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model regresi linear berganda mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

1. *Quick look*: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis

alternatif, yang menyatakan bahwa semua variable independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variable dependen.

2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan diperusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tepatnya IDX perwakilan Kepri, kompleks Mahkota Raya Blok A No.11, Jl. Raja H Fisabilillah, Batam Center.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian, maka jadwal penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan atau empat belas minggu, berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini :

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Agus	Sept	Okt				Nov	Des			Jan			Feb	Mar
		2019	2019	2019				2019	2019			2020			2020	2020
		4	4	1	2	3	4	4	1	2	3	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul															
2	Bimbingan dan Revisi Judul															
3	Penyusunan Skripsi															
4	Bimbingan Skripsi															
5	Pengujian Data															
6	Pemeriksaan Skripsi															
7	Penyelesaian dan Kumpulan Skripsi															
8	Sidang Skripsi															
9	Revisi dan Pengumpulan Skripsi															

Sumber : Data Penelitian 2020